

UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN BROADCASTING

ABSTRAKSI

Judul : Komodifikasi Anak Dalam Tayangan Sinetron
Stripping “Bintang Untuk Baim” (Analisis Framing
Episode 10, Episode 11, Episode 12)
Nama : Nurrega Martaditya
Nim : 44106010082

Televisi adalah media penyiaran yang sedang berkembang pesat, ini membuat pelaku industri televisi menciptakan tayangan-tayangan yang berkualitas. Salah satunya adalah tayangan *sinetron stripping* yaitu ”Bintang Untuk Baim”. Se jauh mana industri pertelevisian Indonesia mengkomodifikasikan anak-anak dalam tayangan *sinetron stripping* sebagai peran utama dengan rumusan masalah ”bagaimana anak di komodifikasi dalam tayangan *sinetron stripping* Bintang Untuk Baim di SCTV ?”.

Komodifikasi mengacu pada proses mentransformasi nilai guna (*use value*), yakni nilai yang didasarkan pada kemampuan memenuhi kebutuhan menjadi nilai tukar (*exchange value*), yakni nilai yang didasarkan pasar. Minimal terjadi dua bentuk komodifikasi dalam proses resonansi perang dimedia massa sekarang ini. Pertama komodifikasi isi, sebagai proses mengubah pesan dari sekumpulan data ke dalam sistem makna sehingga menjadi produk-produk yang dapat dipasarkan

Penelitian ini bersifat deksriptif dengan pendekatan kualitatif, dan dengan menggunakan analisis framing Gamson dan Andre Modigliani. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana komodifikasi anak-anak dalam *sinetron stripping* melalui bingkai atau frame.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi tindakan mengkomodifikasikan anak ini ditemukan disemua episode Bintang Untuk Baim. Baim, Shandy, dan Nizam sebagai peran utama dijadikan obyek dalam adegan kekerasan, seperti disaat Baim ditabrak motor dan disaat tangan Baim disuntik.